

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL BISNIS PUPUK ORGANIK GRANUL DI CV RAHAYU DESA SIDERA KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI

Financial Feasibility Analysis of The Organic Granule in CV Rahayu Sidera Village Sigi Biromaru Sub-District Sigi Regency

Nahdatunnisa¹⁾, Marhawati Mapatoba²⁾ dan Christopor²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
E-mail: nahdatunnisa_mahsyar@yahoo.com

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
E-mail: wati_chairil@hotmail.com, E-mail:: christopor70@gmail.com

ABSTRACT

Granule Organic Fertilizer is a granular fertilizer product, produced by CV Rahayu and starts producing in 2019 February. The demand for granule organic fertilizer is very large, besides that CV Rahayu has not been able to meet the demand due to limited capital in the purchase of machinery and equipment. This study aims to analyze the Financial Feasibility of Granule Organic Fertilizer Business in CV Rahayu Sidera Village, Sigi Biromaru District, Sigi Regency. This research was carried out in CV Rahayu Sidera Village, Sigi Biromaru District, Sigi Regency with data collection from May to August 2019. Determination of respondents was done intentionally (Purposive), respondents were selected as many as 3 people consisting of leaders, the production department, and employees. The analysis used is the Investment Criteria Analysis by calculating the Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) and Payback Period (PP). This calculation is reinforced by the Sensitivity Analysis conducted to see the sensitivity of changes in selling prices. Based on the results of calculations from research conducted, then a Net Present Value (NPV) of Rp. 650,900,780,-, Internal Rate of Return (IRR) of 41.89%, Profitability Index (PI) 2.29 times, Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) of 1.38, and Payback Period (PP) for 2 years and 10 months. The results of the calculation of Sensitivity Analysis based on a fixed selling price for 5 years or by lowering the selling price based on a projected 19%, still meet the investment criteria. The conclusion from the calculation of the Granule Organic Fertilizer Business in CV Rahayu Sidera Village, Sigi Biromaru District, Sigi Regency is financially feasible to be developed.

Keywords: Financial Feasibility, Business, Granul Organic Fertilizer.

ABSTRAK

Pupuk Organik Granul merupakan produk pupuk berbentuk butiran, yang dihasilkan oleh CV Rahayu serta memproduksi mulai tahun 2019 Februari. Permintaan pupuk organik granul sangat besar, disamping itu CV Rahayu belum mampu memenuhi permintaan karena keterbatasan modal dalam pembelian mesin dan peralatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kelayakan Finansial Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Penelitian ini dilaksanakan di CV Rahayu Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi dengan pengambilan data pada bulan Mei sampai Agustus 2019. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*Purposive*), responden yang dipilih sebanyak 3 orang yang terdiri atas pimpinan, bagian produksi, dan karyawan. Analisis yang digunakan adalah Analisis Kriteria Investasi dengan menghitung *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitabilitas Index* (PI), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio) dan *Payback Period* (PP). Perhitungan ini diperkuat dengan Analisis *Sensitivitas* yang dilakukan untuk melihat kepekaan terjadinya perubahan

harga jual. Berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 650.900.780,-, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 41,89%, *Profitabilitas Index* (PI) sebanyak 2,29 kali, *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio) sebesar 1,38, dan *Payback Period* (PP) selama 2 tahun 10 bulan. Adapun hasil perhitungan Analisis *Sensitivitas* berdasarkan harga jual tetap selama 5 tahun atau dengan menurunkan harga jual berdasarkan proyeksi sebesar 19%, tetap masih memenuhi kriteria investasi. Kesimpulan dari hasil perhitungan Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi secara finansial layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Kelayakan Finansial, Bisnis, Pupuk Organik Granul.

PENDAHULUAN

Dukungan pemerintah terhadap program pengembangan pertanian organik, menjadi peluang besar dalam pembuatan pupuk organik. Melihat perkembangan permintaan yang terus meningkat, sementara kapasitas produksi yang belum mampu memenuhi permintaan pasar, dan pendistribusian penyediaan pupuk organik yang tidak merata. CV Rahayu merupakan produsen pupuk organik padat berbentuk granul (butiran-butiran), yang mulai berproduksi di Tahun 2019 Februari.

Pupuk organik granul di CV Rahayu sudah mendapat legalitas sejak Bulan Desember Tahun 2018, hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan dari distributor sebesar 3000 Ton/tahun (75.000 karung/tahun). CV Rahayu belum mampu memenuhi permintaan dari distributor dikarenakan kurangnya modal untuk membeli peralatan dan mesin tambahan, oleh karena itu pimpinan CV Rahayu mengemukakan bahwa usaha pupuk organik granul membutuhkan tambahan dana untuk meningkatkan produktivitas.

Sementara saat ini usaha dibidang perdagangan yang ingin mendapatkan pinjaman dari bank ataupun investor perlu melakukan studi kelayakan. Hasil dari penyusunan studi kelayakan bisnis, digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak eksternal dalam keputusan pemberian dana yang hendak diberikan pada suatu bisnis. Pihak internal perusahaan juga memerlukan studi kelayakan sebagai acuan dalam menentukan jumlah investasi yang paling menguntungkan bagi usahanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah pupuk organik granul di CV Rahayu Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi layak secara finansial dikembangkan, berdasarkan kriteria kelayakan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitabilitas Index* (PI), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), *Payback Period* (PP), serta perhitungan Analisis *Sensitivitas*?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kelayakan finansial bisnis pupuk organik granul di CV Rahayu Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, berdasarkan kriteria kelayakan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitabilitas Index* (PI), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), *Payback Period* (PP), serta perhitungan Analisis *Sensitivitas*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di CV Rahayu Desa Sidera, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Pemilihan lokasi secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan produk pupuk organik granul yang dihasilkan telah memiliki legalitas, sementara CV Rahayu adalah satu-satunya Industri pupuk di Sulawesi Tengah yang memiliki legalitas untuk bisnis pupuk organik granul. Waktu pelaksanaan penelitian pada Bulan Mei hingga Agustus 2019.

Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*) sebanyak 3 orang yang terdiri atas pimpinan, kepala bagian produksi, dan karyawan CV Rahayu. Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung menggunakan panduan pertanyaan (*questionnaire*), sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang menunjang penelitian ini serta instansi yang terkait.

Metode Analisis Data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis investasi modal, analisis arus kas, *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitabilitas Index* (PI), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), *Payback Period* (PP) dan analisis sensitivitas. Perlu

diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini selama 5, tahun bermula dari 2019 hingga 2023. Data real yang yaitu mulai dari Februari sampai Agustus 2019, sedangkan data proyeksi mulai dari September 2019 hingga Desember 2023.

Analisis Investasi. Analisis investasi modal untuk menjelaskan pengeluaran sejumlah dana yang besar untuk membiayai proyek yang berjangka panjang (Sinaga, 2016). Adapun rumusnya diuraikan dalam Purwana dan Nurdin (2016) sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Investasi} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Analisis Arus Kas. Analisis arus kas merupakan analisis arus kas masuk dan keluar, terkait dengan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Perhitungan dalam aliran kas masuk dengan menggunakan modal pinjaman, diikuti dengan menghitung pajak dan bunga yang berlaku (Purwana dan Nurdin, 2016). Adapun rumusnya dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Aliran Masuk Kas Bersih} = \text{EAIT} + p + i(1 - t)$$

Keterangan:

EAT = Laba Setelah Bunga dan Pajak

p = Penyusutan

i = Bunga Investasi

t = Pajak Investasi

Analisis Net Present Value. *Net Present Value* dalam Khotimah dan Sutiono (2014) merupakan nilai dari arus pendapatan akibat dari penanaman investasi, atau selisih antara pendapatan dan biaya yang di-diskonto-kan. Adapun rumus *Net Present Value* dalam Purwana dan Nurdin (2016) sebagai berikut:

$$\text{NPV} = -A_0 + \sum_{t=1}^n \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

Keterangan:

NPV = *Net Present Value*

A₀ = Pengeluaran investasi pada tahun ke-0 (Rp)

A_t = Aliran kas masuk bersih pada

tahun ke-t (Rp)

r = Tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh pemilik modal (%)

n = Jumlah umur ekonomis

t = Tahun ke-t

Kriteria penilain NPV: jika NPV>0/bernilai positif, maka usaha layak dikembangkan. Sebaliknya bila NPV<0 atau NPV bernilai negatif, maka usaha tidak layak dikembangkan. Metode ini untuk mengukur kemampuan dan peluang perusahaan dalam menjalankan investasi hingga waktu mendatang.

Analisis Internal of Return (IRR). *Internal Rate of Return* dalam Khotimah dan Sutiono (2014) merupakan tingkat suku bunga maksimum yang dapat mengembalikan investasi yang ditanam. Rumus *Internal Rate of Return* diuraikan secara sistematis sebagai berikut:

$$\text{IRR} = i_1 + \frac{\text{NPV}_1}{\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2} \times (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

IRR = Internal Rate of Return

i₁ = Suku bunga yang menghasilkan NPV positif

i₂ = Suku bunga yang menghasilkan NPV negatif

NPV₁ = NPV yang bernilai positif

NPV₂ = NPV yang bernilai negatif

Kriteria penilain IRR: jika IRR>suku bunga bank, maka usaha layak untuk dikembangkan. Sebaliknya bila IRR<suku bunga bank, maka usaha tidak layak untuk dikembangkan. Metode ini untuk melihat suku bunga maksimum dalam mengembalikan investasi.

Analisis Profitabilitas Index (PI). Uraian dalam Kasmir dan Jakfar (2012) *Profitabilitas Index* merupakan rasio jumlah penerimaan bersih, dengan nilai pengeluaran investasi saat ini selama umur investasi. Secara sistematis perhitungan *Profitabilitas Index* ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Keterangan:

PI = *Profitabilitas Index*
 $\sum PV \text{ Kas Bersih}$ = Jumlah nilai sekarang penerimaan bersih
 $\sum PV \text{ Investasi}$ = Jumlah nilai sekarang pengeluaran investasi

Kriteria penilaian PI: jika $PI > 1$, maka usaha layak dikembangkan. Sebaliknya bila $PI < 1$, maka usaha tidak layak dikembangkan. Metode ini untuk melihat berapa kali lipat keuntungan yang diperoleh terhadap jumlah investasi.

Analisis Benefit Cost Ratio (B/C Ratio). *Benefit Cost Ratio* dalam Khotimah dan Sutiono (2014) yaitu perbandingan antara nilai sekarang arus penerimaan dengan arus biaya. Adapun perhitungan *B/C Ratio* dalam Anwar, dkk (2018) yaitu:

$$\frac{B}{C} = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{Bt}{(1+i)^t}}{\sum_{t=1}^n \left(\frac{Ct}{(1+i)^t} \right)}$$

Keterangan:

B/C : *Benefit Cost Ratio*
 Bt : Penerimaan bersih pada tahun ke-t
 Ct : Biaya pada tahun ke-t
 i : Tingkat suku bunga yang digunakan
 t : Tahun (Umur Investasi)

Kriteria penilaian B/C Ratio: jika $B/C > 1$, maka usaha layak dikembangkan. Sebaliknya bila $B/C \text{ Ratio} < 1$, maka usaha tidak layak dikembangkan. Metode ini untuk melihat berapa kali lipat penerimaan yang diperoleh terhadap biaya.

Analisis Payback Period (PP). *Payback Period* dalam Khotimah dan Sutiono (2014) yaitu metode penilaian terhadap jangka waktu pengembalian investasi, pada suatu proyek menggunakan aliran kas. Adapun rumus perhitungan *Payback Period* yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Payback period} = \frac{I}{Ab} \times 1 \text{ Tahun}$$

Keterangan:

I = Nilai investasi
 Ab = Kas bersih/tahun

Kriteria penilain PP: jika $PP < \text{waktu}$ pengembalian investasi, maka usaha layak dikembangkan. Sebaliknya bila $PP > \text{waktu}$ pengembalian investasi, maka usaha tidak layak dikembangkan. Metode ini untuk melihat lamanya waktu yang diperlukan dalam mengembalikan investasi.

Analisis Sensitivitas. Analisis sensitivitas dalam Aditya (2018) merupakan suatu kegiatan menganalisis kembali proyek, bertujuan untuk melihat dampak yang akan ditimbulkan jika proyek berjalan diluar perencanaan. Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{Sensitivitas} = \frac{\left| \frac{X_1 - X_0}{\bar{X}} \right| \times 100\%}{\left| \frac{Y_1 - Y_0}{\bar{Y}} \right| \times 100\%}$$

Keterangan:

X_1 = NPV/IRR/ PI setelah terjadi perubahan
 X_0 = NPV/IRR/ PI sebelum terjadi perubahan
 \bar{X} = Rata-rata perubahan NPV/IRR/ PI
 Y_1 = Harga jual/biaya produksi/ produksi setelah terjadi perubahan
 Y_0 = Harga jual/biaya produksi/ produksi sebelum terjadi perubahan
 \bar{Y} = Rata-rata perubahan harga jual/ biaya produksi/produksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi Awal. Investasi merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk pembelian bangunan, mesin, peralatan, dan biaya lainnya untuk menghasilkan suatu produk, untuk memperoleh keuntungan. Investasi awal pada bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu lebih jelasnya terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan investasi awal bisnis pupuk organik granul di CV Rahayu tahun 2018 sebesar Rp. 505.130.000,- yang seluruh dananya bersumber dari modal pribadi. Dana yang tersedia digunakan

untuk membiayai modal investasi berupa aktiva tetap. Permintaan akan pupuk yang sangat tinggi mengharuskan produsen untuk memproduksi lebih besar, sehingga membutuhkan pinjaman untuk membeli mesin dan peralatan.

Produksi dan Penerimaan. Produk pupuk organik granul yang dihasilkan, selain dijual juga digunakan untuk kebutuhan perusahaan. Produk yang dijual saja yang dihitung, hasilnya merupakan penerimaan. Penerimaan merupakan perkalian antara jumlah produk yang dijual dan harga jual. Adapun data produksi dan penerimaan bisnis pupuk organik granul di CV Rahayu terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi meningkat dari tahun 2019 sebesar 5.301 karung, hingga proyeksi tahun 2023 naik sebesar 21.717 karung. Total produksi

68.229 karung, dan rata-rata produksi pertahun sebesar 13.464 karung. Hal ini dikarenakan permintaan yang tinggi, ketersediaan bahan baku, serta penambahan alat dan mesin yang diasumsikan akan ditambah setiap tahun.

Harga jual diasumsikan meningkat sebesar Rp. 5.000,- setiap tahun, mulai dari tahun 2019 sebesar @Rp. 75.000,- hingga tahun 2023 sebesar @Rp. 95.000,- dengan rata-rata harga jual @Rp. 85.000,-. Hal ini karena peningkatan harga bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk organik.

Penerimaan juga meningkat setiap tahun yang diperoleh dari tahun 2019 sebesar Rp. 397.757.000,-, hingga tahun 2023 naik sebesar Rp. 2.063.115.000,-. Total penerimaan yang diperoleh selama lima tahun yaitu 6.003.707.000,-, dan rata-rata penerimaan Rp. 1.200.741.400,-.

Tabel 1. Investasi Awal Pada Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu.

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Lahan dan Bangunan	150.000.000
2	Biaya Perizinan	120.000.000
3	Mesin	107.250.000
4	Mobil	125.000.000
5	Peralatan	2.880.000
Total Investasi		505.130.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 2. Produksi dan Penerimaan Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu Periode 2019-2023.

Periode (Tahun)	Satuan	Jumlah Produksi	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
2019	Karung	5.301	75.000	397.757.000
2020*	Karung	9.747	80.000	779.760.000
2021*	Karung	13.737	85.000	1.167.645.000
2022*	Karung	17.727	90.000	1.595.430.000
2023*	Karung	21.717	95.000	2.063.115.000
Total		68.229	-	6.003.707.000
Rata-Rata		13.646	85.000	1.200.741.400

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

*: *Data Proyeksi*

Tabel 3. Rekapitulasi Biaya pada Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu Periode 2019-2023.

Tahun	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tambahan (Rp)	Jumlah (Rp)
2019	72.670.000	313.007.810	-	385.677.810
2020*	72.670.000	513.556.440	40.020.000	626.246.440
2021*	72.670.000	724.286.728	30.090.000	827.046.728
2022*	72.670.000	975.428.468	30.420.000	1.078.518.468
2023*	72.670.000	1.283.744.375	90.000	1.356.504.375
Total	363.350.000	3.810.023.821	100.620.000	4.273.993.821
Rata-Rata	72.670.000	762.004.764	25.115.000	854.798.764

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

*: *Data Proyeksi*

Biaya. Biaya merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan dalam produksi. Biaya terdiri atas tiga jenis biaya, yaitu biaya tetap, biaya variabel biaya tambahan. Biaya tetap tidak dipengaruhi jumlah produk, biaya variabel dipengaruhi oleh jumlah produksi, sedangkan biaya tambahan merupakan biaya penambahan alat dan mesin. Komponen biaya tetap, variabel, serta biaya tambahan yang dikeluarkan pada bisnis pupuk organik granul di CV Rahayu terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa biaya tetap dari tahun 2019 hingga tahun 2023 bernilai tetap Rp. 72.670.000,-, dengan total biaya sebesar Rp. 363.350.000,- dan rata-rata biaya pertahun Rp. 72.670.000,-. Biaya variabel terus meningkat dari tahun 2019 sebesar Rp. 313.007.810,- hingga tahun 2023 sebesar Rp. 1.283.744.375,- dengan total biaya sebesar Rp. 3.810.023.821,- dan rata-rata biaya pertahun Rp. 762.004.764,-. Hal ini diakibatkan peningkatan produksi, serta asumsi peningkatan harga bahan-bahan, serta gaji karyawan dalam pembuatan pupuk organik.

Biaya tambahan ditahun awal tidak ada, karena tahun pertama mesin dan alat terhitung dalam pembiayaan investasi awal. Sedangkan biaya tambahan ditahun 2020-2023 berfluktuasi. Hal ini terjadi karena biaya tambahan dikeluarkan berdasarkan umur ekonomis, serta penambahan mesin.

Total biaya tambahan Rp. 100.620.000,- dengan rata-rata Rp. 25.115.000,-.

Adapun jumlah seluruh biaya tetap, biaya variabel, dan biaya tambahan yang dikeluarkan ditahun 2019 yaitu sebesar Rp. 385.677.810,-, naik hingga Rp. 1.356.504.375,- pada tahun 2023. Total biaya yang dikeluarkan selama lima tahun yaitu sebesar Rp. 4.273.993.821,-, dengan rata-rata biaya sebesar Rp. 854.798.764,-.

Laba. Laba/pendapatan merupakan keuntungan yang diterima, dari selisih antara penerimaan dengan biaya. Laba yang diperoleh selain sebagai tolak ukur dalam melihat prestasi perusahaan, juga sebagai informasi dalam menentukan pembagian laba dan kebijakan investasi. Laba yang diterima dan digunakan dalam perhitungan laba di CV Rahayu dibedakan atas penerimaan dan biaya yaitu terdiri dari: laba bersih sebelum pajak dan bunga serta laba bersih setelah pajak dan bunga.

Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak.

Laba bersih sebelum bunga dan pajak merupakan pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Laba bersih di CV Rahayu dihitung dengan mengurangi penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan pertahun. Laba bersih sebelum bunga dan pajak yang diperoleh CV Rahayu dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak pada Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu Periode 2019-2023.

Tahun	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Laba Bersih Sebelum Pajak dan Bunga (Rp)
2019	397.757.000	385.677.810	11.897.190
2020*	779.760.000	626.246.440	153.513.560
2021*	1.167.645.000	827.046.728	340.598.272
2022*	1.595.430.000	1.078.518.468	516.911.532
2023*	2.063.115.000	1.356.504.375	706.610.625
Total	6.003.707.000	4.273.993.821	1.729.531.179
Rata-Rata	1.200.741.400	854.798.764	345.906.236

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

*: Data Proyeksi

Tabel 5. Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak pada Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu Periode 2019-2023.

Tahun	Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak (Rp)	Bunga 12%	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	Pajak 15%	Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak (Rp)
2019	11.897.190	1.427.663	10.469.527	1.570.429	8.899.098
2020*	153.513.560	18.421.627	135.091.933	20.263.790	114.828.143
2021*	340.598.272	40.871.793	299.726.479	44.958.972	254.767.507
2022*	516.911.532	62.029.384	454.882.148	68.232.322	386.649.826
2023*	706.610.625	84.793.275	621.817.350	93.272.603	528.544.748
Total	1.729.531.179	207.543.742	1.521.987.437	228.298.116	1.293.689.322
Rata-Rata	345.906.236	41.508.748	304.397.487	45.659.623	258.737.864

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 4 menunjukkan laba bersih sebelum bunga dan pajak meningkat dari tahun 2019 Rp. 11.897.190,- hingga 2023 Rp. 706.610.625,-. Hal ini karena penerimaan dan biaya yang meningkat setiap tahun. Total laba sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan selama lima tahun yaitu Rp. 1.729.531.179,- dengan rata-rata Rp. 345.906.236,-.

Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak. Laba bersih setelah bunga dan pajak merupakan pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan dari hasil selisih antara laba bersih sebelum pajak dan bunga dengan biaya bunga dan pajak. Laba bersih di CV Rahayu dihitung dengan mengurangi laba bersih sebelum bunga dan pajak

dengan biaya bunga sebesar 12% dan pajak investasi sebesar 15% yang dikeluarkan pertahun. Laba bersih setelah bunga dan pajak yang diperoleh CV Rahayu terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5 menunjukkan bahwa laba bersih sebelum pajak atau setelah dikurangi bunga 12% meningkat dari tahun 2019 sebesar Rp. 10.469.527,-, hingga 2023 sebesar Rp. 621.817.350,-. Total Rp. 1.521.987.437,- dan rata-rata Rp. 304.397.487,-. Laba bersih setelah bunga dan pajak atau setelah dikurangi dengan pajak 15% juga meningkat, dari tahun 2019 sebesar Rp. 8.899.098,- hingga 2023 sebesar Rp. 528.544.748,-. Total laba bersih setelah bunga dan pajak yang diperoleh selama lima

tahun yaitu sebesar Rp. 1.293.689.322,- serta rata-rata sebesar Rp. 258.737.864,. Hal ini juga dikarenakan peningkatan jumlah produksi dan penerimaan setiap tahun.

Aliran Kas (Cash Flow). Aliran kas masuk bersih dihitung menggunakan rumus perhitungan dengan modal pinjaman, yaitu hasil penjumlahan antara laba bersih setelah bunga dan pajak, ditambah dengan nilai penyusutan investasi serta bunga dikali dengan satu dikurang jumlah persen pajak. Hal ini karena diasumsikan bahwa CV Rahayu mendapat dana pinjaman ditahun 2020. Adapun aliran kas masuk bersih bisnis pupuk organik granul di CV Rahayu terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6 menunjukkan bahwa aliran kas masuk bersih pada CV Rahayu terus peningkatan, dari tahun 2019 sebesar Rp. 70.275.612,- hingga tahun 2023 sebesar Rp. 660.782.032,-. Hal ini karena, bisnis Pupuk Organik Granul keuntungannya meningkat setiap tahun.

Analisis Kelayakan Finansial. Kriteria kelayakan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur kelayakan suatu

usaha. Perhitungan kelayakan finansial pada bisnis pupuk organik granul di CV Rahayu meliputi *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitabilitas Index* (PI), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), dan *Payback Period* (PP). Usaha layak dikembangkan bila hasil analisis $NPV > 0$ /bernilai positif, $IRR >$ dari tingkat suku bunga yang berlaku, $PI > 1$, $B/C > 1$, dan $PP <$ umur investasi (Purwana dan Nurdin, 2016). Perhitungan hasil analisis kelayakan finansial terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7 menunjukkan nilai *Net Present Value* yang diperoleh sebesar Rp. 650.900.780,-, nilai NPV lebih besar dari 0/positif, berarti CV Rahayu mendapat keuntungan pada tingkat suku bunga 12% Rp. 650.900.780,-, Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian Pardani dan Devi (2016) yang mendapat NPV dari usaha pupuk organik curah dengan tingkat suku bunga 12% yaitu sebesar Rp. 443.274.340,- atau bernilai positif, maka hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan.

Tabel 6. Aliran Kas Masuk Bersih pada Bisnis Pupuk Organik Granul Periode 2019-2023

Tahun	Kas Masuk Bersih (Rp)
2019	70.275.612
2020*	190.649.526
2021*	349.671.531
2022*	499.537.802
2023*	660.782.032

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

*: Data Proyeksi

Tabel 7. Analisis Kelayakan Finansial pada Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu Periode 2019-2023.

Kriteria Investasi	Hasil Analisis
<i>Net Present Value (NPV)</i>	650.900.780
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	41,89%
<i>Profitabilitas Index (PI)</i>	2,29
<i>Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)</i>	1,38
<i>Payback Period (PP)</i>	2 Thn 8 Bln

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Tabel 8. Analisis *Sensitivitas* pada Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu Periode 2019-2023.

Keterangan	Besaran (%)	Hasil Analisis Sensitivitas				
		NPV (Rp)	IRR (%)	PI	B/C Ratio	PP (thn)
Kondisi Normal		650.900.780	41,89%	2,29	1,38	2 thn 10 bln
Harga Tetap Rp. 75.000		181.639.486	23,75%	1,36	1,19	3 thn 2 bln
Penurunan Harga Produk	19	6.145.026	12,47%	1,01	1,12	4 thn 1 bln

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Nilai *Internal Rate of Return* yang diperoleh yaitu 41,89%, lebih tinggi dari 12%, berarti tingkat bunga bank maksimum yang mampu dibayar oleh CV Rahayu setiap tahun yaitu sebesar 41,89%. Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian Pardani dan Devi (2016) yang mendapat IRR dari usaha pupuk organik curah 28% lebih tinggi dari 12%, maka pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan.

Profitabilitas Index (PI) yang diperoleh senilai 2,29, menunjukkan lebih besar dari 1. Hal ini diartikan bahwa tiap Rp. 1,00 investasi yang diberi pada CV Rahayu mendapat manfaat sebesar Rp. 2,29, maka pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan.

Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) yang dilakukan diperoleh senilai 1,38, lebih besar dari 1, hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran CV Rahayu tiap Rp. 1,00 memberi keuntungan sebesar Rp. 1,38. Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian Anwar, dkk (2018) yang mendapat hasil *Gross B/C Ratio* dari usaha pembibitan lada yaitu 1,90 lebih besar dari 1, maka pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan.

Payback Period yang diperoleh selama 2 tahun 8 bulan lebih rendah dari 5 tahun, berarti kemampuan CV Rahayu dalam pengembalian investasi lebih cepat dibandingkan dengan umur investasi. Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian Aditya (2018) yang mendapat PP dari usaha pupuk organik selama 2 Tahun 9 bulan 8 hari kurang dari 5 tahun, maka bisnis ini layak dikembangkan.

Analisis *Sensitivitas*. Soeharto dalam Asanti (2011) mengemukakan bahwa analisis *sensitivitas* digunakan untuk, mengkaji perubahan yang terjadi pada komponen dalam aspek finansial yang berpengaruh terhadap keputusan. Analisis *sensitivitas* yang digunakan yaitu dengan perhitungan *sensitivitas* harga produk, atas dasar pertimbangan bahwa adanya program dari Kementerian Pertanian, yaitu 1.000 Desa Organik dapat mendorong para pelaku bisnis pupuk organik lainnya dalam memproduksi secara besar-besaran. Adapun hasil analisis *sensitivitas* dari bisnis pupuk organik granul di CV Rahayu terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8 menunjukkan kondisi yang terjadi bila harga produk tetap selama 5 tahun, ataupun mengalami penurunan hingga 19% pada bisnis pupuk organik granul di CV Rahayu. Adapun hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis *sensitivitas* dengan harga jual produk tetap selama 5 tahun yaitu NPV sebesar Rp. 181.639.486,-, yang bernilai positif, IRR sebesar 23,57% lebih tinggi dari tingkat suku bunga 12%, PI sebanyak 1,36 lebih besar dari 1, B/C Ratio sebesar 1,19 lebih besar dari 1, serta PP selama 3 tahun 2 bulan lebih kecil dari lima tahun.

Adapun perhitungan analisis *sensitivitas* penurunan harga produk sebesar 19% dari perhitungan proyeksi diperoleh hasil NPV sebesar Rp. 6.145.026,- yang bernilai positif, IRR senilai 12,47% lebih tinggi dari tingkat suku bunga 12%, PI yaitu sebanyak 1,01 yang berarti lebih dari 1, B/C Ratio sebesar 1,12 lebih besar dari 1, serta

PP yaitu 4 tahun 1 bulan lebih kecil dari 5 tahun. Perhitungan ini menunjukkan bahwa bisnis pupuk organik granul di CV Rahayu tetap layak untuk dikembangkan meski harga jual tetap selama 5 tahun atau harga jual proyeksi mengalami penurunan harga produk, namun sebaiknya penurunan harga tidak melebihi 19% karena dapat mengalami kerugian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa bisnis pupuk organik granul pada CV Rahayu layak secara finansial untuk dikembangkan, berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terdiri dari NPV, IRR, PI, B/C Ratio, PP dan Sensitivitas. Hasil analisis bisnis pupuk organik granul memperoleh nilai NPV positif yaitu sebesar Rp. 650.900.780,-, nilai IRR sebesar 41,89%, PI sebanyak 2,29, B/C Ratio sebesar 1,38, serta waktu PP sebelum umur ekonomis investasi berakhir yaitu selama 2 tahun 8 bulan. Hasil analisis sensitivitas juga menunjukkan bahwa bisnis pupuk organik granul pada CV Rahayu tetap layak untuk dikembangkan, karena masih mendapat keuntungan meski harga jual produk tetap selama 5 tahun, ataupun harga jual berdasarkan proyeksi mengalami penurunan hingga 19%.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan bahwa Bisnis Pupuk Organik Granul di CV Rahayu layak dikembangkan, maka disarankan untuk memperbesar modal usaha melalui peminjaman dengan suku bunga terendah. Pinjaman dana digunakan untuk pembelian alat dan mesin, agar dapat mencapai produksi sebesar 29% dari jumlah permintaan pupuk/tahun oleh distributor. Adapun saran untuk produsen yaitu

sebaiknya meningkatkan kinerja karyawan dalam hal kehadiran sehingga dapat berproduksi maksimal, serta perlu melakukan pencatatan yang lebih lengkap, agar memudahkan pihak internal dan eksternal untuk mengetahui kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., Marhawati, dan Abdul Muis, 2018. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pupuk Organik pada UKM Komoditas Natural Tani di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. e-J. Agrotekbis 6(4):429-437.
- Anwar, M. S., Ali Ibrahim Hasyim, dan Muhammad Irfan Affandi, 2018. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pembibitan Lada di Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur*. JIA 6(2):110-116.
- Asanti, H. P., 2011. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Buah (Studi Kasus: CV Winner Perkasa Indonesia Unggul, Sawangan, Depok, Jawa Barat)*. [Skripsi]. Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Tidak dipublikasikan).
- Kasmir dan Jakfar, 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Prenadamedia Group. Jakarta
- Khotimah, H., dan Sutiono, 2014. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu*. Jurnal Ilmu Kehutanan 8(1):14-24.
- Pardani, C., dan Devi Sutriana, 2016. *Analisis Kelayakan Usaha Pupuk Organik (PO) Curah*. Mimbar Agribisnis 1(3):203-209.
- Purwana, D., dan Nurdin Hidayat, 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan I, PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sinaga, I., 2016. *Analisis Investasi Modal*. <http://indrawalmensinaga.blogspot.com/2016/06/analisis-investasi-modal.html>. (Diakses pada tanggal 24 April 2019).